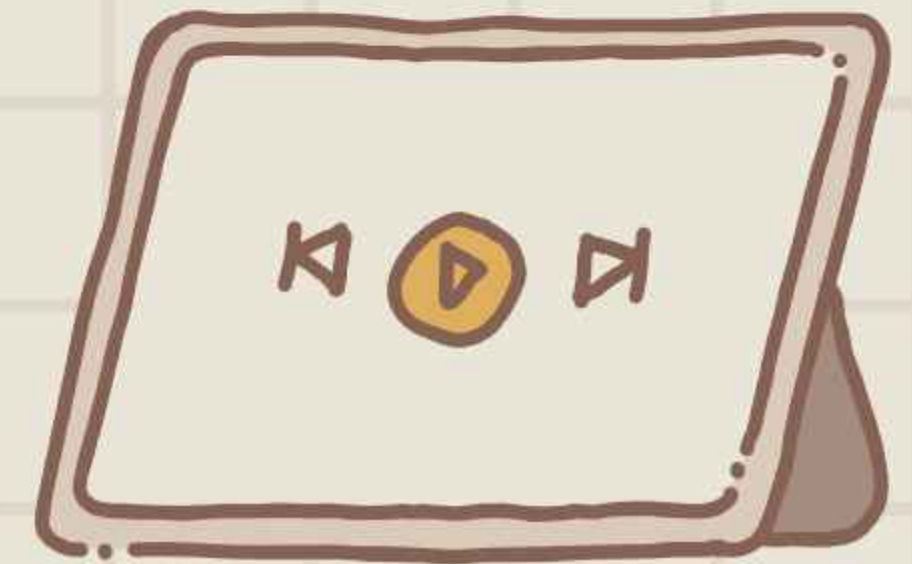
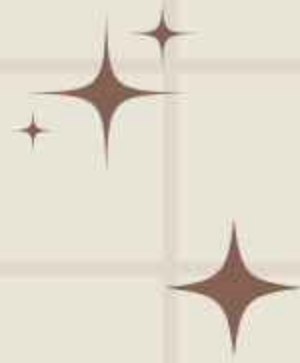
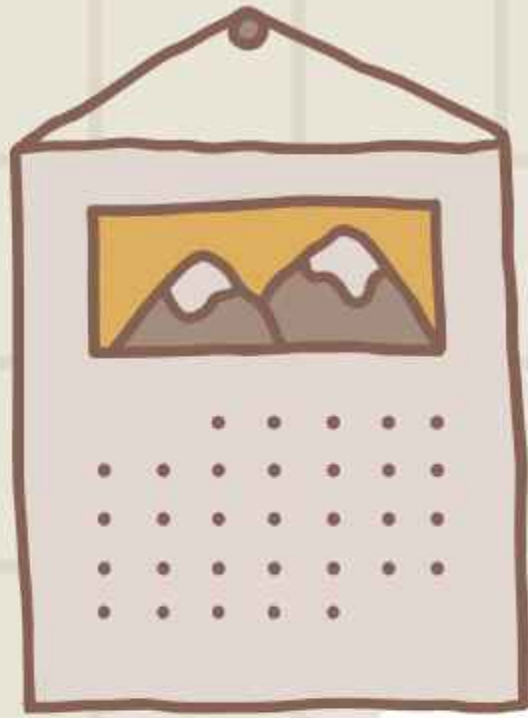
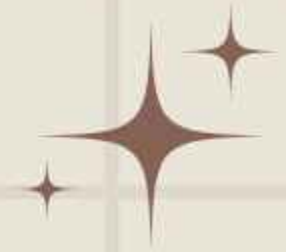


Makna Motivasi dalam Pengembangan Diri





Kelompok 5



AQILA NAURA (2224090030)

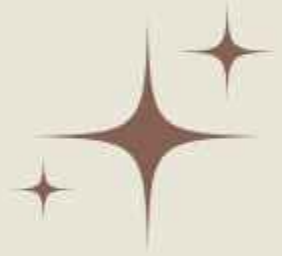
NUR ASIKIN (222409033)

ZAHRA AURELIYA (2224090056)

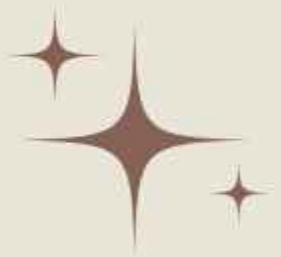
NAOMI PIO LORENA (2224090080)

ADINDA AISYAH HUMAIROH (2224090112)





Upaya Mengembangkan Motivasi



Pengungkapan Motivasi



NO URUT	PERNYATAAN	1	2	3	4
1.	Saya belajar lebih dari 3 jam sehari diluar jam kuliah				
2.	Saya belajar pada pagi hari				
3.	Saya belajar pada sore hari				
4.	Saya belajar pada malam hari				
5.	Saya belajar kalau ada kemauan				
6.	Saya belajar kalau hendak ujian				
7.	Saya belajar kalau diajak teman				
8.	Saya malas belajar karena toh tidak ada manfaatnya				

Berdasarkan jawaban yang dituliskan, berikut cara menghitungnya adalah sebagai berikut:

- Perhatikan pernyataan yang mempunyai nilai positif.
- Pernyataan yang mempunyai nilai negative adalah nomor 5,6,7,8,9,13,23,27,28.
- Pernyataan yang mempunyai nilai positif adalah pernyataan nomor: 1,2,3,4,10,11,12,14,15,16,17,18,19,20,21,22,24,25,26,29,30,31,32.
- Pernyataan yang memiliki nilai positif nilainya tetap seperti yang tertera yaitu: 1,2,3,4.
- Pernyataan yang memiliki nilai negative maka nilainya dihitung terbalik semua nilainya.1,2,3,4, maka menjadi 4,3,2,1.
- Misalkan pada pernyataan yang memiliki nilai positif yaitu no. 1 anda memberi tanda cek (v) pada kolom 2 maka nilai anda adalah 2. Pada pernyataan nomor 2 anda memberi tanda cek (v) pada kolom 4 maka nilai anda adalah 4. Demikianlah seterusnya untuk pernyataan yang memiliki pernyataan positif.



✧ Pengungkapan Motivasi



- Misalnya pada pernyataan nomor 5 yang memiliki nilai negative anda memberi tanda cek (v) pada kolom 3 maka anda mendapat nilai 2. Pada pernyataan nomor 6 anda memberi tanda cek (v) pada kolom 4 maka anda mendapat nilai 1 dan begitu seterusnya.
- Setelah anda mendapat nilai pada setiap pernyataan nomor 1 sampai dengan nomor 32 baik yang memiliki pernyataan positif maupun negatif. Selanjutnya jumlahkanlah seluruh nilai tersebut sehingga anda memperoleh nilai totalnya.



- Berdasarkan nilai total tersebut anda dapat menyimpulkan motivasi belajar anda.
- Jika nilai anda terentang dari:
 - A) 113-128 anda memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi
 - B) 97-112 anda memiliki motivasi belajar yang tinggi
 - C) 81-96 anda memiliki motivasi belajar yang sedang
 - D) 65-80 anda memiliki motivasi yang kurang
 - E) Lebih kecil dari 64 anda memiliki motivasi belajar yang amat kurang.





Pengertian Motivasi



Motivasi adalah sebuah proses yang dapat dipahami melalui perilaku yang ditunjukkan oleh individu. Contoh perilaku tersebut meliputi:

- Pilihan yang diambil: Ketika seseorang membuat keputusan.
- Pengerjaan tugas: Melakukan aktivitas yang telah direncanakan.
- Ucapan verbal: Menyatakan kesungguhan dalam berusaha.

Motivasi berfungsi sebagai tujuan yang menjadi pijakan individu dalam berkegiatan. Dengan kata lain, motivasi bertindak sebagai pencetus dan memberikan arah bagi kegiatan yang dilakukan oleh individu.

Ciri perilaku individu yang memiliki motivasi instrinsik yaitu :

1. lebih tertarik pada tugas yang menantang
2. bekerja atas dasar minat dan keinginan tahuan yang kuat
3. belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada guru
4. melakukan penilaian untuk usaha sendiri
5. kriteria keberhasilannya bergantung pada diri sendiri bukan kriteria eksternal

Jenis Motivasi



Motivasi Fisiologis

Menurut teori hierarki kebutuhan Maslow, kebutuhan fisiologis merupakan tingkat pertama dan paling mendasar dari semua kebutuhan manusia. Pemenuhan kebutuhan ini harus diprioritaskan sebelum individu dapat mengejar kebutuhan yang lebih tinggi, seperti kebutuhan psikologis dan aktualisasi diri



Motivasi Psikologis

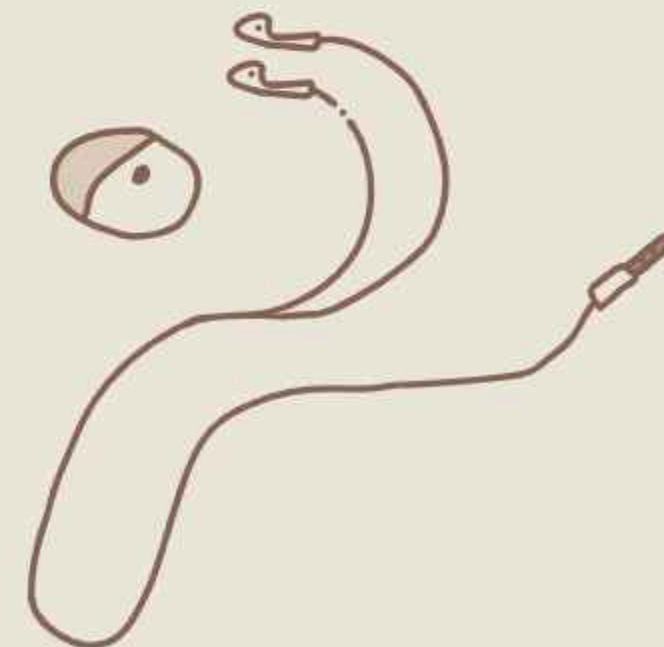
Motivasi psikologis adalah dorongan internal yang mempengaruhi perilaku individu untuk mencapai tujuan tertentu. Ini mencakup berbagai faktor yang berhubungan dengan kebutuhan, keinginan, dan harapan seseorang, yang semuanya berkontribusi pada tingkat komitmen dan ketekunan dalam melakukan suatu aktivitas.

Teori Hierarki Kebutuhan Maslow

Abraham Maslow mengembangkan teori hierarki kebutuhan yang menjelaskan lima tingkatan kebutuhan manusia. Kebutuhan yang lebih tinggi baru muncul setelah kebutuhan yang lebih rendah terpenuhi.

Lima Tingkatan Kebutuhan:

1. Fisiologis: Kebutuhan dasar seperti makan, minum, seks, dan tempat tinggal.
2. Keamanan: Perlindungan dari ancaman, keselamatan kerja, dan stabilitas hidup.
3. Sosial: Hubungan sosial, rasa cinta, persahabatan, dan rasa memiliki.
4. Penghargaan: Status, prestasi, reputasi, dan pengakuan dari orang lain.
5. Aktualisasi Diri: Mengembangkan potensi diri, kreativitas, dan pencapaian tujuan.



✦ Penerapan Teori Maslow dalam Motivasi Kerja ✦

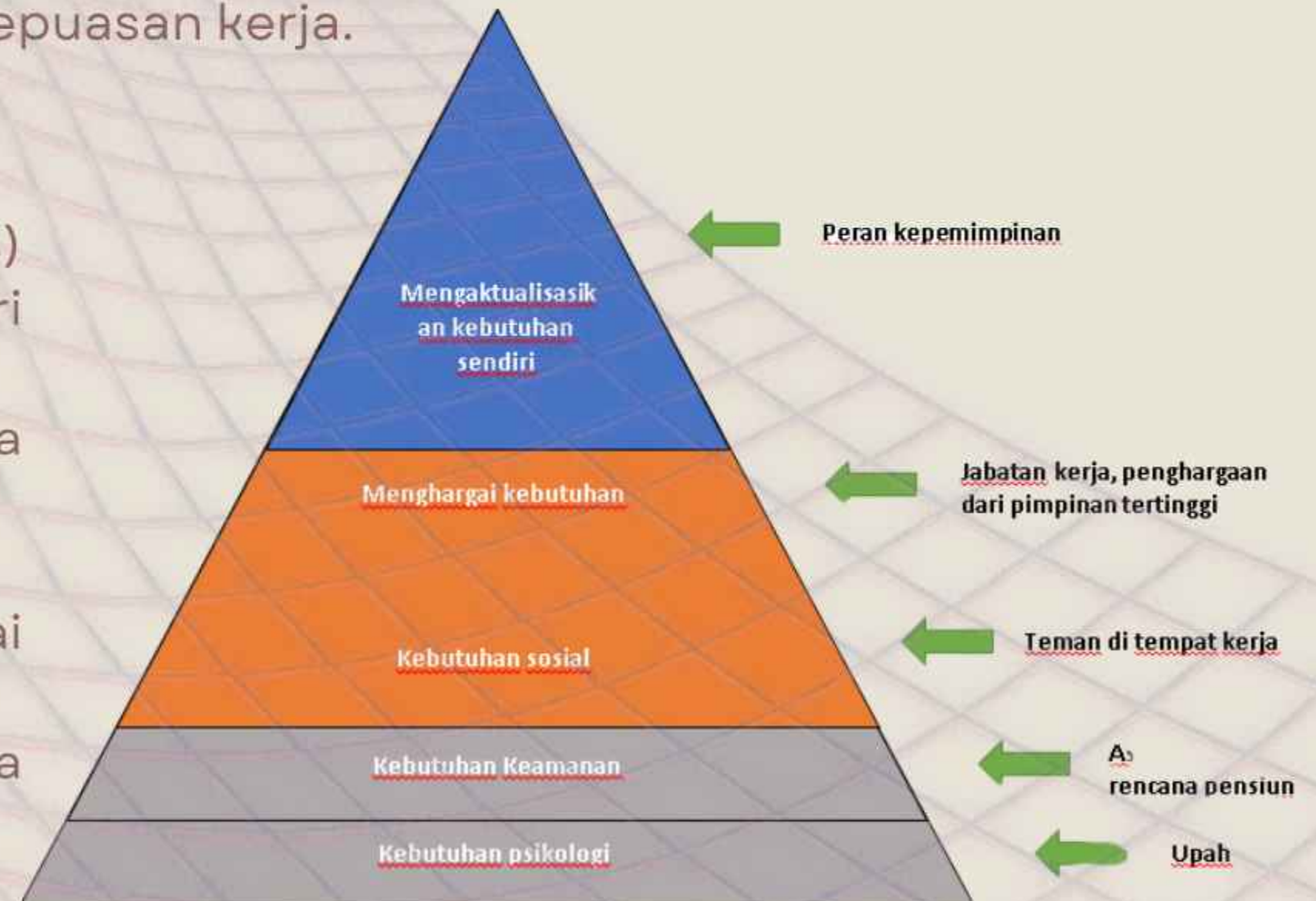
Teori Maslow menjelaskan bahwa manusia memiliki lima tingkatan kebutuhan yang harus dipenuhi secara berurutan: fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Dalam konteks organisasi, kebutuhan dasar dan keamanan harus terpenuhi lebih dulu agar karyawan termotivasi mencapai potensi maksimalnya. Teori ini membantu manajer memahami dan memenuhi kebutuhan karyawan untuk meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja.

Model Motivasi Kerja:

- Jika kebutuhan dasar (85%) dan keamanan (70%) terpenuhi, maka 40% kebutuhan aktualisasi diri karyawan akan tercapai.
- Teori ini membantu memahami hubungan antara kebutuhan dan perilaku di lingkungan kerja.

Kritik terhadap Teori Maslow:

- Teori organisasi klasik menilai uang sebagai motivasi utama, berbeda dengan Maslow.
- Tidak selalu berlaku di masyarakat maju di mana kebutuhan dasar bukan lagi motivasi utama.





Manfaat Mempelajari Teori Motivasi McClelland

1. **Pengembangan Potensi Diri**, mendorong individu untuk mengembangkan potensi sesuai bakat untuk meningkatkan kualitas hidup sebagai manusia yang bermartabat dan berbudaya
2. **Melampaui Keterbatasan**, menginspirasi untuk memaknai hidup secara berkualitas dan bermakna dengan menetapkan cita-cita berkelanjutan bahkan mampu melampaui keterbatasan fisik.
3. **Pembelajaran dari Keberhasilan**, kisah individu dengan keterbatasan yang mampu berprestasi memberikan pembelajaran yang berharga untuk mengembangkan potensi yang telah diberikan



Teori Motivasi Berprestasi McClelland



Teori motivasi berprestasi McClelland menyatakan bahwa dorongan untuk mencapai tujuan dan berprestasi lebih baik dari orang lain adalah kekuatan internal yang memotivasi individu. McClelland memusatkan perhatiannya pada tiga kebutuhan manusia yaitu :

1. Kebutuhan Prestasi (Need for Achievement):

- Terus belajar dan mengembangkan diri melalui berbagai cara.
- Berusaha melakukan sesuatu secara kreatif dan inovatif.

2. Kebutuhan Afiliasi (Need for Affiliation):

- Senang bekerjasama dalam tim dan berkolaborasi
- Membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan keluarga, teman, dan orang-orang terdekat.

3. Kebutuhan Kekuasaan (Need for Power):

- Mengembangkan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain secara positif.
- Aktif dalam organisasi atau komunitas yang dapat memberikan kesempatan untuk memimpin.



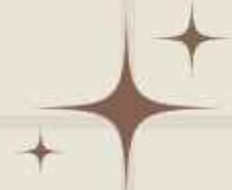


Kesimpulan



Motivasi, sebagai proses yang menggerakkan dan mempertahankan aktivitas yang diarahkan pada tujuan, memainkan peran krusial dalam menentukan keberhasilan seseorang. Motivasi intrinsik, yang bersumber dari dalam diri, terbukti lebih efektif daripada motivasi ekstrinsik. Teori hierarki kebutuhan Maslow menjelaskan bahwa manusia memiliki lima tingkatan kebutuhan yang harus dipenuhi secara berurutan, mulai dari kebutuhan fisiologis hingga aktualisasi diri. Sementara itu, teori motivasi berprestasi McClelland menekankan pada kebutuhan akan prestasi, afiliasi, dan kekuasaan. Memahami dan menerapkan teori-teori motivasi ini dapat membantu individu mengembangkan potensi diri, mengatasi hambatan, dan mencapai tujuan hidup yang bermakna. Motivasi adalah energi yang mendorong kita untuk terus berjuang, belajar, dan bekerja dengan tulus, sehingga hidup kita tidak hanya bermakna bagi diri sendiri, tetapi juga bagi orang lain.





Terimakasih

